CLOUD ACCOUNTING DAN KINERJA KEUANGAN UKM: KAJIAN EMPIRIS PERAN MEDIASI KUALITAS KEPUTUSAN MANAJERIAL

Ni Putu Lisa Indra Natalia[1], Putu Putri Prawitasari[2]

[1,2]*Universitas Pendidikan Nasional*
E-mail : lisaindra265@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh cloud accounting terhadap kinerja keuangan UKM dengan kualitas keputusan manajerial sebagai variabel mediasi pada UKM di Denpasar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya dari kebutuhan mendesak UKM untuk memanfaatkan teknologi digital guna mengoptimalkan pengelolaan laporan keuangan, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif serta peningkatan performa bisnis secara keseluruhan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan *Technology-Organization-Environment* (TOE) Framework. Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui purposive sampling, dengan data primer yang dikumpulkan dari 150 pelaku UKM pengguna cloud accounting di Denpasar melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil analisis mengindikasikan pengaruh positif dari cloud accounting terhadap kualitas keputusan manajerial maupun kinerja keuangan UKM. Selain itu, kualitas keputusan manajerial tidak hanya berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan memediasi secara parsial relasi antara cloud accounting dan kinerja keuangan tersebut, sehingga menegaskan peran cloud accounting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan serta efektivitas pengambilan keputusan yang pada akhirnya mendorong kemajuan kinerja UKM

Kata Kunci : *Cloud Accounting, Kinerja Keuangan UKM, Kualitas Keputusan Manajerial.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of cloud accounting on SME financial performance, with managerial decision quality acting as a mediating variable among SMEs in Denpasar. The study is motivated by the increasing need for SMEs to adopt digital technologies in optimizing financial reporting and management processes to support more effective decision-making and improve overall business performance. This research is grounded in the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) and the Technology-Organization-Environment (TOE) Framework. A quantitative approach was employed using purposive sampling techniques. Primary data were collected through questionnaires distributed to 150 SME owners and managers who utilize cloud accounting systems in Denpasar. The data were analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings reveal that cloud accounting has a positive and significant effect on managerial decision quality as well as SME financial performance. In addition, managerial decision quality positively affects financial performance and partially mediates the relationship between cloud accounting and SME financial performance. These findings indicate that the implementation of cloud accounting enhances the quality of financial information and supports more effective managerial decision-making, which ultimately contributes to improved SME financial performance.

Keywords : *Cloud Accounting, SME Financial Performance, Managerial Decision Quality.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memicu terjadinya transformasi digital secara luas pada berbagai sektor industri, terutama pada aspek pengolahan informasi keuangan yang kini mengharuskan kecepatan akses, tingkat akurasi tinggi, dan keterpaduan data secara menyeluruh. Teknologi akuntansi digital memfasilitasi UKM untuk menghasilkan informasi keuangan yang efisien dan tersedia secara real-time, sehingga pengambilan keputusan bisnis menjadi lebih presisi dan efektif (Hastuty Hs et al., 2025). Meskipun demikian, adopsi sistem akuntansi digital oleh mayoritas UKM terhambat oleh minimnya literasi teknologi serta keterbatasan sumber daya, yang mengakibatkan ketergantungan pada pencatatan manual tanpa standarisasi (Chaidir et al., 2025). Kondisi ini, pada akhirnya membuat informasi keuangan yang tercipta kurang memadai dalam mendukung keputusan berbasis data.

Kinerja keuangan merupakan indikator utama untuk mengukur efektivitas pengelolaan sumber daya oleh UKM. Indikator ini tidak terbatas pada pencapaian laba semata, melainkan juga mencakup pemeliharaan likuiditas, optimalisasi efisiensi operasional, serta jaminan keberlanjutan bisnis secara keseluruhan. Selain itu, banyak UKM gagal meraih kinerja keuangan optimal karena kualitas informasi keuangan yang rendah dan kurangnya penerapan sistem akuntansi terstruktur (Faiz et al., 2025). Oleh karena itu, informasi keuangan yang relevan, akurat, serta andal memegang peran sentral dalam memfasilitasi evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas performa usaha (Putri et al., 2023)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran krusial dalam menopang perekonomian Bali yang bergantung pada pariwisata dan sektor ekonomi kreatif. Pada tahun 2025, Denpasar mencatat sebanyak 33.036 unit UKM, dengan sektor perdagangan dan industri pertanian mendominasi komposisi tersebut. Meskipun jumlah yang masif ini mencerminkan potensi ekonomi yang luar biasa, mayoritas pelaku usaha masih terbentur keterbatasan pengelolaan keuangan serta adopsi teknologi akuntansi (Hositania et al., 2024). Sehingga kualitas laporan keuangan menurun dan pemanfaatan informasi keuangan sebagai landasan keputusan bisnis belum mencapai tingkat optimal.

Tabel 1. Klasifikasi Usaha

Klasifikasi Usaha	Jumlah
Perdagangan	**13.651**
Industri Pertanian	**12.814**
Industri Non-Pertanian	**2.542**
Aneka Jasa	**4.029**
Total	**33.036**

Salah satu inovasi penting dalam perkembangan akuntansi digital adalah cloud accounting, yaitu sistem akuntansi berbasis komputasi awan yang memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dilakukan secara online dan real-time. Keunggulan utamanya terletak pada peningkatan efisiensi administrasi, kemudahan akses terhadap data keuangan, dan akurasi informasi yang superior dibandingkan pendekatan konvensional (Novitasari et al., 2023). Selain itu, cloud accounting berpotensi mendukung kualitas keputusan

manajerial dengan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai fondasi evaluasi dan perencanaan bisnis yang lebih presisi (Faiz et al., 2025).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh cloud accounting terhadap kinerja keuangan UKM menunjukkan temuan yang berbeda. Penelitian Faiz et al. (2025) menunjukkan bahwa cloud accounting mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi pengelolaan usaha sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian Ritchi et al. (2024) menemukan bahwa pemanfaatan cloud accounting belum memberikan pengaruh signifikan akibat keterbatasan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan informasi keuangan secara optimal. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara cloud accounting dan kinerja keuangan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya kualitas keputusan manajerial.

Kualitas keputusan manajerial menjadi penting karena keputusan bisnis yang didasarkan pada informasi keuangan yang akurat dan relevan akan mendukung efektivitas pengelolaan usaha serta peningkatan kinerja keuangan UKM. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh cloud accounting terhadap kinerja keuangan UKM dengan kualitas keputusan manajerial sebagai variabel mediasi pada UKM di Kota Denpasar. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai peran teknologi akuntansi digital dalam meningkatkan kualitas keputusan dan kinerja keuangan UKM.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Denpasar, Bali, yang meliputi wilayah Denpasar Timur, Denpasar Barat, Denpasar Selatan, dan Denpasar Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada posisi Kota Denpasar sebagai pusat aktivitas ekonomi dan perdagangan di Provinsi Bali dengan jumlah UKM yang cukup besar serta beragam sektor usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM yang beroperasi di Kota Denpasar. Namun, jumlah UKM yang telah menggunakan sistem cloud accounting belum diketahui secara pasti. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Sampel penelitian berjumlah 150 responden dengan kriteria UKM yang telah menggunakan sistem cloud accounting minimal enam bulan, berdomisili di Kota Denpasar, serta responden merupakan pemilik usaha, manajer, atau pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Kurang Setuju, 4) Setuju, dan 5) Sangat Setuju. Variabel yang diteliti meliputi cloud accounting, kualitas keputusan manajerial, dan kinerja keuangan UKM. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Metode ini digunakan untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel penelitian, termasuk pengaruh mediasi kualitas keputusan manajerial dalam hubungan antara cloud accounting dan kinerja keuangan UKM. Sementara itu, indikator pengukuran masing-masing variabel dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Indikator Pengukuan Variabel

No	Indikator	Pertanyaan	Skala 1-5
		Cloud Accounting	
1	X1.1	Saya menggunakan sistem *Cloud Accounting* secara rutin dalam pengelolaan keuangan usaha.	
2	X1.2	Sistem *Cloud Accounting* digunakan dalam sebagian besar aktivitas pengelolaan keuangan usaha.	
3	X1.3	Sistem *Cloud Accounting* mampu melindungi data keuangan dari akses yang tidak sah.	
4	X1.4	Data keuangan dalam sistem terlindungi dari risiko kehilangan data.	
5	X1.5	Sistem *Cloud Accounting* mudah dipahami dalam penggunaannya.	
6	X1.6	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem *Cloud Accounting*.	
7	X1.7	Sistem *Cloud Accounting* dapat beroperasi secara lancar selama digunakan dalam pencatatan keuangan.	
8	X1.8	Sistem jarang mengalami gangguan saat digunakan dalam kegiatan usaha.	
9	X1.9	Sistem *Cloud Accounting* mengintegrasikan pencatatan dan pelaporan keuangan secara menyeluruh.	
10	X1.10	Sistem memungkinkan pemantauan kondisi keuangan usaha secara real-time.	
		Kualitas Keputusan Manajerial	
1	Z1.1	Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan bersifat akurat	
2	Z1.2	Informasi tersedia secara tepat waktu saat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.	
3	Z1.3	Pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai alternatif yang tersedia.	
4	Z1.4	Alternatif keputusan dianalisis sebelum menetapkan pilihan.	
5	Z1.5	Risiko dari setiap alternatif keputusan dipertimbangkan secara memadai.	
6	Z1.6	Saya mempertimbangkan kemungkinan risiko sebelum menetapkan keputusan.	
7	Z1.7	Keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan usaha.	
8	Z1.8	Keputusan yang diambil mampu memberikan solusi terhadap permasalahan usaha.	
9	Z1.9	Pengambilan keputusan dilakukan secara tepat waktu sesuai kebutuhan situasional.	

10	Z1.10	Pengambilan keputusan tidak mengalami penundaan yang mengganggu operasional usaha.
		Kinerja Keuangan
1	Y1.1	Usaha mampu menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset secara efektif.
2	Y1.2	Aset usaha dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan hasil usaha.
3	Y1.3	Modal yang diinvestasikan memberikan tingkat pengembalian yang memadai.
4	Y1.4	Penggunaan modal berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha.
5	Y1.5	Pendapatan usaha mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu.
6	Y1.6	Penjualan usaha menunjukkan perkembangan dalam beberapa periode terakhir.
7	Y1.7	Biaya operasional usaha dikelola secara efisien.
8	Y1.8	Pengeluaran usaha digunakan sesuai kebutuhan operasional usaha.
9	Y1.9	Arus kas usaha berjalan secara lancar untuk mendukung operasional.
10	Y1.10	Usaha mampu memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, domisili, jenis usaha, aplikasi cloud accounting yang digunakan, dan posisi responden yang telah disajikan pada tabel. Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

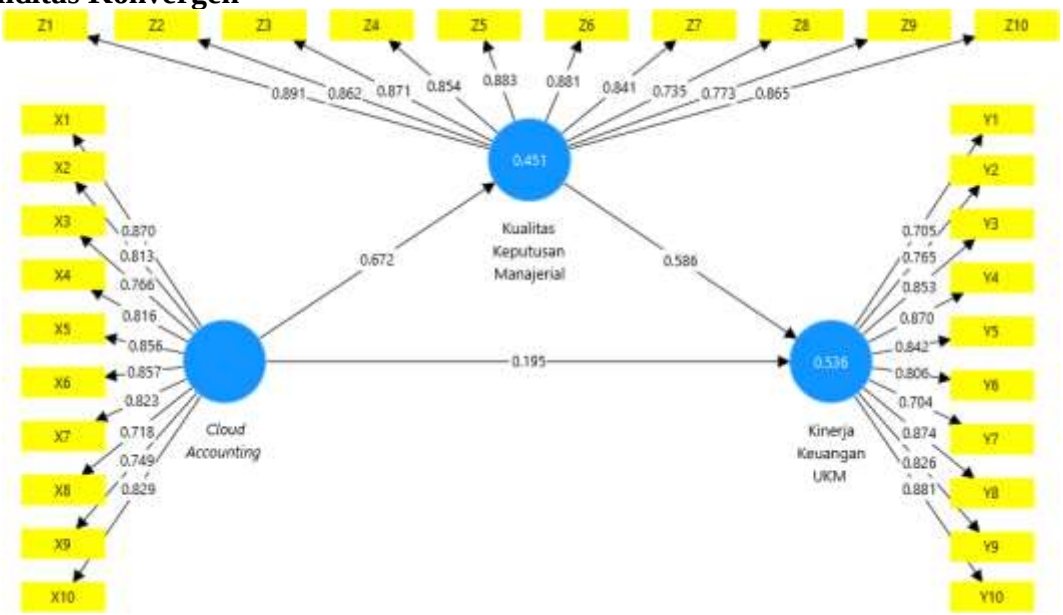
Tabel 3. Karakteristik Responden

Identitas Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
	Berdasarkan Jenis Kelamin	
Laki-laki	69	**46**
Perempuan	81	**54**
	Berdasarkan Domisili	
Denpasar Barat	38	**25,3**
Denpasar Selatan	37	**24,7**
Denpasar Timur	38	**25,3**
Denpasar Utara	37	**24,7**
	Berdasarkan Jenis Usaha	

Agribisnis	2	**1,3**
Fashion	57	**38**
Kuliner	64	**42,7**
Otomotif	17	**11,3**
Pendidikan	10	**6,7**
	Berdasarkan Aplikasi	
Accurate	47	**31,3**
Jurnal,id	26	**17,3**
QuickBooks	27	**18**
SI APIK	23	**15,3**
Xero	27	**18**
	Berdasarkan Posisi	
Manajer	35	**23,3**
Pemilik Usaha	108	**72**
Pihak Berwenang	7	**4,7**

Uji Spesifikasi Model

Uji Validitas Konvergen



Gambar 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

a. Analisis *Outer Model*

Tabel 4. Hasil Analisis Outer Model

Item Pernyataan	*Outer Loading*
X_1 ← *Cloud Accounting*	0,870
X_2 ← *Cloud Accounting*	0,813
X_3 ← *Cloud Accounting*	0,766
X_4 ← *Cloud Accounting*	0,816

Item Pernyataan	*Outer Loading*
X_5 ← *Cloud Accounting*	0,856
X_6 ← *Cloud Accounting*	0,857
X_7 ← *Cloud Accounting*	0,823
X_8 ← *Cloud Accounting*	0,718
X_9 ← *Cloud Accounting*	0,749
X_{10} ← *Cloud Accounting*	0,829
Z_1 ← Kualitas keputusan manajerial	0,891
Z_2 ← Kualitas keputusan manajerial	0,862
Z_3 ← Kualitas keputusan manajerial	0,871
Z_4 ← Kualitas keputusan manajerial	0,854
Z_5 ← Kualitas keputusan manajerial	0,883
Z_6 ← Kualitas keputusan manajerial	0,881
Z_7 ← Kualitas keputusan manajerial	0,841
Z_8 ← Kualitas keputusan manajerial	0,735
Z_9 ← Kualitas keputusan manajerial	0,773
Z_{10} ← Kualitas keputusan manajerial	0,865
Y_1 ← Kinerja keuangan UKM	0,705
Y_2 ← Kinerja keuangan UKM	0,765
Y_3 ← Kinerja keuangan UKM	0,853
Y_4 ← Kinerja keuangan UKM	0,870
Y_5 ← Kinerja keuangan UKM	0,842
Y_6 ← Kinerja keuangan UKM	0,806
Y_7 ← Kinerja keuangan UKM	0,704
Y_8 ← Kinerja keuangan UKM	0,874
Y_9 ← Kinerja keuangan UKM	0,826
Y_{10} ← Kinerja keuangan UKM	0,881

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel, seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *convergent validity* karena nilai *loading factor* masing-masing indikator berada di atas batas minimum 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Cloud Accounting* (X), kualitas keputusan manajerial (Z) dan kinerja keuangan UKM (Y) memiliki indikator yang valid. Sehingga, setiap indikator mampu merepresentasikan serta merefleksikan konstruk variabelnya secara tepat dan konsisten sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

b. ***Average Variance Extracted*** **(AVE)**

Tabel 5. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel Penelitian	AVE
Cloud Accounting	0,658
Kualitas keputusan manajerial	0,718
Kinerja keuangan UKM	0,664

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai AVE variabel *Cloud Accounting*, kualitas keputusan manajerial dan kinerja keuangan UKM masing-masing sebesar 0,658, 0,718 dan 0,664, nilai AVE masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,50, sehingga model dapat dikatakan baik.

Uji Validitas Diskriminan

a. Croos Loading

Tabel 6. Croos Loading

	Cloud Accounting	**Kualitas keputusan manajerial**	**Kinerja keuangan UKM**
X_1	**0,870**	0,573	0,524
X_2	**0,813**	0,436	0,402
X_3	**0,766**	0,462	0,453
X_4	**0,816**	0,566	0,541
X_5	**0,856**	0,638	0,525
X_6	**0,857**	0,562	0,498
X_7	**0,823**	0,615	0,473
X_8	**0,718**	0,579	0,441
X_9	**0,749**	0,493	0,457
X_{10}	**0,829**	0,463	0,429
Z_1	0,611	**0,891**	0,628
Z_2	0,602	**0,862**	0,601
Z_3	0,623	**0,871**	0,680
Z_4	0,520	**0,854**	0,605
Z_5	0,588	**0,883**	0,679
Z_6	0,588	**0,881**	0,595
Z_7	0,592	**0,841**	0,569
Z_8	0,533	**0,735**	0,501
Z_9	0,482	**0,773**	0,580
Z_{10}	0,536	**0,865**	0,622
Y_1	0,458	0,490	**0,705**
Y_2	0,481	0,499	**0,765**
Y_3	0,431	0,587	**0,853**
Y_4	0,477	0,643	**0,870**
Y_5	0,541	0,631	**0,842**
Y_6	0,389	0,558	**0,806**
Y_7	0,476	0,472	**0,704**
Y_8	0,473	0,648	**0,874**
Y_9	0,508	0,605	**0,826**
Y_{10}	0,560	0,669	**0,881**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi variabel *Cloud Accounting* dengan 10 indikatornya lebih tinggi dibandingkan kualitas keputusan manajerial dan kinerja keuangan UKM. Korelasi variabel kualitas keputusan manajerial dengan 10 indikatornya lebih tinggi

dibandingkan korelasi indikator *Cloud Accounting* dan kinerja keuangan UKM. Korelasi variabel kinerja keuangan UKM dengan 10 indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator *Cloud Accounting*, kualitas keputusan manajerial. Sehingga dapat dijelaskan bahwa seluruh indikator pada setiap variabel adalah valid, karena seluruh indikator dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas yang baik dan indikatornya mampu merefleksikan variabelnya secara tepat.

b. Fornell-Larcker

Tabel 7. Hasil Fornell-Larcker

	AVE	√AVE	*Cloud Accounting*	Kinerja Keuangan UKM	Kualitas Keputusan Manajerial
Cloud Accounting	0,658	**0,811**	**0,811**		
Kinerja Keuangan UKM	0,664	**0,815**	0,589	**0,815**	
Kualitas Keputusan Manajerial	0,718	**0,847**	0,672	0,718	**0,847**

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai (√AVE) variabel personalisasi algoritma, variabel *Cloud Accounting*, variabel kinerja keuangan UKM dan variabel kualitas keputusan manajerial, untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya dalam model. Model memiliki validitas diskriminan yang baik karena nilai akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya.

c. Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Composite Reliability*	*Cronbachs Alpha*	Keterangan
Cloud Accounting	0,950	0,942	Reliabel
Kualitas keputusan manajerial	0,962	0,956	Reliabel
Kinerja keuangan UKM	0,952	0,943	Reliabel

Berdasarkan Tabel diatas nilai *composite reliability* variabel *Cloud Accounting*, kinerja keuangan UKM dan kualitas keputusan manajerial memiliki masing-masing sebesar 0,950, 0,962 dan 0,952, dimana seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,70 hasil ini membuktikan bahwa indikator dapat merefleksikan konstruk yang sama. Nilai *cronbachs alpha* untuk variabel *Cloud Accounting*, kinerja keuangan UKM dan kualitas keputusan manajerial masing-masing sebesar 0,942, 0,956 dan 0,943, nilai tersebut seluruhnya diatas 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam konstruk memiliki konsistensi internal yang memadai serta mampu menghasilkan pengukuran yang stabil.

Analisis *Inner Model*

R-Square

Tabel 9. Hasil Analisis Inner Model

Variabel	R Square
Kualitas keputusan manajerial	0,451
Kinerja keuangan UKM	0,536

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai *R-square* variabel Kualitas keputusan manajerial sebesar 0,451. Artinya sebesar 45,1 persen variasi konstruk kualitas keputusan manajerial dapat dijelaskan oleh variabel *Cloud Accounting* sedangkan sisanya sebesar 54,9 persen variable kualitas keputusan manajerial dijelaskan oleh variabel lain di luar model, Variabel kinerja keuangan UKM yang memiliki nilai *R-square* sebesar 0,536. Artinya, sebesar 53,6 persen variaasi konstruk kinerja keuangan UKM dapat dijelaskan oleh variabel *Cloud Accounting* dan kualitas keputusan manajerial, sedangkan sisanya sebesar 46,4 persen variabel kinerja keuangan UKM dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 10. Variabel Kinerja Keuangan UKM

Effect size (f^2)

	Kinerja keuangan UKM	Kualitas keputusan manajerial
Cloud Accounting	0,045	0,823
Kualitas Keputusan Manajerial	0,406	

Berdasarkan hasil perhitungan nilai F-square untuk variabel *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM sebesar 0,045 yang menunjukan bahwa variabel tersebut memiliki kolerasi yang kecil (lemah). F-square untuk variabel *Cloud Accounting* terhadap kualitas keputusan manajerial sebesar 0,823 yang menunjukan bahwa variabel tersebut memiliki kolerasi yang besar (kuat). F-square untuk variabel kualitas keputusan manajerial terhadap kinerja keuangan UKM sebesar 0,406 yang menunjukan bahwa variabel tersebut memiliki kolerasi yang besar (kuat).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *pstatistics (p-value)*. Hipotesis dikatakan diterima ika dalam pengujian ini diperoleh *p-value* < 0,05 atau nilai t-statistik > 1,96 Berdasarkan hasil analisis PLS menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Penelitian ini menguji 4 hipotesis, dimana hipotesis pertama menguji pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kualitas keputusan manajerial, hipotesis kedua menguji pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM, hipotesis ketiga menguji pengaruh kualitas keputusan manajerial terhadap kinerja keuangan UKM dan hipotesis keempat menguji peran dalam memediasi pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	*Original Sample*	*T Statistics*	*P values*	Keterangan
H_1	*Cloud Accounting* → Kualitas keputusan manajerial	0,672	14,516	0,000	Signifikan
H_2	Kualitas keputusan manajerial → Kinerja keuangan UKM	0,586	7,514	0,000	Signifikan
H_3	*Cloud Accounting* → Kinerja keuangan UKM	0,195	2,583	0,010	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel menjelaskan bahwa dari 3 hipotesis yang diajukan dalam pengaruh langsung penelitian ini sebagai berikut:

1) **Pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kualitas keputusan manajerial**
   Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel memperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,672, dengan *P values* 0,000 < 0,05 dan nilai T *statistics* 14,516>1,96, hasil ini mengindikasikan *Cloud Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas keputusan manajerial. Sehingga hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini dapat diterima
2) **Pengaruh kualitas keputusan manajerial terhadap kinerja keuangan UKM**
   Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel memperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,586, dengan *P values* 0,000 < 0,05 dan nilai T *statistics* 7,514 >1,96, hasil ini mengindikasikan kualitas keputusan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Sehingga hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini dapat diterima
3) **Pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM**
   Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel memperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,195, dengan *P values* 0,010< 0,05 dan nilai T *statistics* 2,583>1,96, hasil ini mengindikasikan *Cloud Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini dapat diterima.

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Hipotesis	*Original Sample*	*T Statistics*	*P values*	Keterangan
H_4	*Cloud Accounting* → Kualitas keputusan manajerial → Kinerja keuangan UKM	0,394	6,408	0,000	Signifikan

Pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM dengan mediasi kualitas keputusan manajerial

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.20 memperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,394, dengan *P values* 0,000< 0,05 dan nilai T *statistics* 6,408>1,96 menunjukkan kualitas keputusan manajerial dapat memediasi pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM. Hasil peran mediasi dapat diketahui bahwa peran mediasi kualitas keputusan manajerial adalah sebagai pemediasi parsial, karena pengaruh langsung *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM signifikan dan pengaruh tidak langsung *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM juga memperoleh nilai yang signifikan. Sehingga hiptesis keempat (H_4) dalam penelitian ini dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Cloud Accounting* Terhadap Kualitas keputusan manajerial UKM di Kota Denpasar

Pengujian hipotesis pertama (H_1) pada pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kualitas keputusan manajerial memperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,672 dengan nilai *P values* 0,000< 0,05 dan nilai T *statistics* 14,516 >1,96 menunjukkan bahwa *Cloud Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas keputusan manajerial UKM. Hasil ini memiliki arti semakin baik penerapan *Cloud Accounting* yang dilakukan UKM di Kota Denpasar, maka semakin baik kualitas keputusan manajerial yang dihasilkan oleh manajemen UKM di Kota Denpasar dalam menjalankan kegiatan usaha. Sehingga hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh Kualitas keputusan manajerial Terhadap Kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar

Pengujian hipotesis kedua (H_2) pada pengaruh kualitas keputusan manajerial terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar memperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,586 dengan nilai *P values* 0,000< 0,05 dan nilai T *statistics* 7,514>1,96 menunjukkan bahwa kualitas keputusan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar. Hasil ini berarti semakin baik kualitas keputusan yang diambil oleh pelaku UKM di Kota Denpasar, maka semakin baik kinerja keuangan yang dihasilkan oleh UKM yang ada di Kota Denpasar. Sehingga hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh *Cloud Accounting* Terhadap Kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) pada pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar memperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,195 dengan nilai *P values* 0,010< 0,05 dan nilai T *statistics* 2,583>1,96 menunjukkan, dimana hasil ini menunjukkan bahwa *Cloud Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar. Hasil ini berarti semakin baik penerapan *Cloud Accounting* yang dilakukan UKM di Kota Denpasar maka akan memakin meningkatkan kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini dapat diterima.

Peran Kualitas keputusan manajerial Memediasi Pengaruh *Cloud Accounting* Terhadap Kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar

Pengujian hipotesis keempat (H_4) pada pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM dengan mediasi kualitas keputusan manajerial memperoleh nilai *original sampel* sebesar 0,394 dengan nilai *P values* 0,000< 0,05 dan nilai T *statistics* 6,408 >1,96, menunjukkan

bahwa *Cloud Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar dengan dimediasi oleh kualitas keputusan manajerial, dimana kualitas keputusan manajerial memediasi secara parsial pengaruh *Cloud Accounting* terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar. Hasil ini memiliki arti semakin baik penerapan *Cloud Accounting* tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar, tetapi juga melalui peningkatan kualitas keputusan manajerial dalam mendukung tercapainya kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar yang lebih baik. Sehingga hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *cloud accounting* berpengaruh positif terhadap kualitas keputusan manajerial dan kinerja keuangan UKM di Kota Denpasar. Penerapan *cloud accounting* yang semakin baik mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif. Kualitas keputusan manajerial juga terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM, yang menunjukkan bahwa keputusan bisnis yang lebih tepat mampu mendorong peningkatan kinerja usaha. Selain itu, kualitas keputusan manajerial terbukti memediasi secara parsial pengaruh *cloud accounting* terhadap kinerja keuangan UKM. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *cloud accounting* tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kualitas keputusan manajerial pada UKM di Kota Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hattami, H. M. (2024). The Influence of Accounting Information System on Management Control Effectiveness: The Perspective of SMEs in Yemen. *Information Development*, *40*(1), 75–93. https://doi.org/10.1177/02666669221087184

Auliya, N. S., & Santoso, R. A. (2026). Determinan kinerja keuangan UMKM dalam perspektif literasi keuangan, implementasi QRIS, dan pengendalian internal. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *15*(01).

Butar-Butar, F., Panjaitan, D. H., Dwianti, B., Akbar, M., Ketaren, Z., & Hutapea, V. N. (2025). *Analisis Peran Penyusunan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja Usaha UMKM dalam Pengelolaan Keuangan*.

Chaidir, M., Irawan, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, K. (2025). *Transformasi Digital dalam Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Indonesia di Era Ekonomi Digital)*. *April*.

Faiz, F. R. P., Safina, S. A. D., Citra, C. A., Angelia, A., Iqlima, I. N., & Christyan, C. D. H. N. (2025). Systematic Literatur Review: Pengaruh Cloud Accounting Terhadap Efektivitas Sistem Pelaporan Keuangan Di UMKM. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, *5*(3), 527–533. https://doi.org/10.47233/jebs.v5i3.2769

Hariyati, H., Nuswantara, D. A., Hidayat, R. A., & Putikadea, I. (2022). Management Accounting Information System and Intellectual Capital: A Way to Increase SME's Business

Performance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 61–75. https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss1.art5

Hastuty Hs, W., Djohan, D., Ginting, Y. R. F., Duffin, D., & Harianto, A. (2025). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Pengelolaan yang Efektif, Penerapan Akuntansi yang Akurat dan Integrasi Teknologi. *Tangible Journal*, *10*(1), 20–30. https://doi.org/10.53654/tangible.v10i1.597

Hositania, Lukita, C., & Arimurti, T. (2024). *Penerapan SAK EMKM dalam Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Butik Roem Store)*. *7*, 2433–2442.

Iswari, A. A. W. A., Suaryana, I. G. N. A., Sudana, I. P., & Ariyanto, D. (2025). Cloud Accounting Adoption in MSMES: A Toe Framework Approach. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, *25*(2), 1630–1649. https://doi.org/10.30574/wjarr.2025.25.2.0437

Louis G. Tornatzky Mitchell Fleischer. (1990). *The Processes of Technological Innovation*.

Novitasari, Zulfi Agha, R., Redyanita, H., Vidyasari, R., & Mahatmyo, A. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Cloud Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ekonomi & Bisnis*, *22*(2), 209–216. https://doi.org/10.32722/eb.v22i2.6382

Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). *Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM*. *18*(4). http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/591

Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). *Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan* (Vol. 08, Issue 01).

Ritchi, H., Yahya, B., Dwiokta, R., & Sugianto, M. (2024). Driving Factors of Cloud Accounting Implementation in Small and Medium Enterprises (SMEs): Evidence from Indonesia. In *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS* (Vol. 6, Issue 2).

Sandayani, R., 1□, K., Utami, E., & Sartika, D. (2022). Analisa Rasio Laporan Keuangan Guna Menilai Kinerja Manajemen pada UMKM. *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *19*(3), 506. https://doi.org/10.29264/jkin.v19i3.11695

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View1. *MIS Quarterly*, *27*(3), 425–478. https://doi.org/10.2307/30036540

Wahyudi, I., Aulia, R., Syah, T. Y. R., Munandar, A., & Cholik, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Non-Keuangan dan Kinerja Keuangan di Perusahaan Kecil: Penelitian Empiris Berdasarkan Gender. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, *4*(3), 1854–1865. https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1274